

INFORMASI ARTIKEL

Received: November, 01, 2023

Revised: November, 26, 2023

Available online: November, 27, 2023

at : <http://ejournal.malahayati.ac.id/index.php/holistik>

Efektifitas perawat navigator berbasis *telenursing* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien kanker paru: *A literatur review*

Ngolu Kasihan Siregar*, Sigit Mulyono

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

Korespondensi penulis: Ngolu K Siregar. *Email: ngolusiregar@gmail.com

Abstract

Background: Cancer treatment and care require oncology nurse navigators who serve as the primary point of contact for patients and families when undergoing oncology treatment and life after cancer treatment. Telenursing-based oncology nurse services are important to facilitate smooth diagnosis, treatment, survival, and end-of-life care to improve cancer patient services.

Purpose: To provide an overview and insights from the literature review on the effectiveness of technology-based nurse navigation in improving healthcare services for lung cancer patients.

Method: The form of a literatur review. database searches are carried out through ProQuest, Scopus dan Science Direct articles, between 2018-2023 and to obtain 14 suitable articles.

Results: Based on the review of 10 selected articles, it can be result that the effectiveness of healthcare services is closely related to the navigator who serves as a long-term link between patients and the healthcare system.

Conclusion: the nurse navigation model helps patients facing difficulties in the patient care system with multi morbidity and elderly patients.

Keywords: Healthcare Improvement; Lung Cancer; Nurse Navigator; Telenursing.

Pendahuluan: Pengobatan dan perawatan kanker membutuhkan perawat navigator (*oncology Nurse Navigator*) yang menjadi kontak terpenting bagi pasien dan keluarga ketika menjalani perawatan onkologi dan kehidupan setelah pengobatan kanker. Layanan perawat onkologi berbasis telenursing penting untuk memfasilitasi kelancaran diagnosis, pengobatan, kelangsungan hidup dan perawatan akhir hayat untuk meningkatkan pelayanan penderita kanker.

Tujuan: Memberikan gambaran dan gagasan dari hasil *literature review* tentang efektifitas perawat navigator pasien kanker paru berbasis teknologi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data tinjauan *literature-review*. Penelusuran jurnal melalui online database diantaranya ProQuest, Scopus dan Science Direct tahun 2018-2023 didapatkan 14 artikel yang sesuai.

Hasil: Dari hasil telaah 10 artikel pilihan, didapatkan hasil bahwa Efektifitas pelayanan kesehatan mempunyai hubungan yang erat dengan Navigator yang berfungsi sebagai penghubung jangka panjang antar pasien dan system pelayanan kesehatan.

Simpulan: Model navigasi perawat membantu pasien yang mengalami kesulitan dalam system perawatan pasien dengan multi morbiditas dan pasien lansia.

Kata Kunci: Kanker Paru; Nurse Navigator; Peningkatan Pelayanan Kesehatan.

Efektifitas perawat navigator berbasis *telenursing* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien kanker paru:
A literatur review

PENDAHULUAN

Program navigasi pasien diperkenalkan di Amerika Serikat dan baru-baru ini menarik perhatian di Jerman, yang sistem layanan kesehatannya terfragmentasi. Program navigasi bertujuan untuk mengurangi hambatan dalam perawatan pasien dengan penyakit terkait usia dan jalur perawatan yang kompleks (Gödde, Fügemann, Goerling, Grittner, Kohl, Meisel, & Holmberg, 2023).

Kehidupan manusia saat ini berdampak dengan teknologi yang selalu berkembang disetiap waktunya. Perkembangan dan situasi yang terjadi mendorong masyarakat untuk mengenal, memahami dan menggunakan teknologi yang dapat memberikan kemudahan bagi penggunaannya sehingga diperoleh beberapa keuntungan dalam melakukan pekerjaan yang lebih efisien. Seperti yang terlihat bahwa teknologi dapat memenuhi kebutuhan diberbagai bidang seperti ekonomi, politik, juga kesehatan yang sekarang menjadi hal utama di tengah masyarakat (Jenniver, 2022).

Navigasi adalah salah satu dari tiga fase yang diusulkan untuk mengurangi angka kematian akibat kanker di kalangan populasi yang kurang terlayani secara medis. Dari pasien yang menjalani navigasi, 87,5% menyelesaikan biopsi payudara yang direkomendasikan, dibandingkan dengan 56,6% pasien yang tidak menjalani navigasi (Freeman, Muth, & Kerner, 1995).

Program navigasi pasien pertama di AS, diluncurkan pada tahun 1990 di Harlem Hospital Center di New York City, menawarkan pemeriksaan diagnostik gratis atau berbiaya rendah selain navigasi pasien untuk mencapai diagnosis dan pengobatan kanker payudara secara tepat waktu. Dalam inisiatif unggulan ini, proporsi pasien dengan penyakit lanjut (stadium III-IV) saat terdiagnosis menurun dari 49% menjadi 21%, dan tingkat kelangsungan hidup 5 tahun meningkat dari 39% menjadi 70% di rumah sakit ini (Pitter, Moizs, Ezer, Lukács, Szigeti, Repa, & Vokó, 2022).

Navigasi pasien telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil di seluruh spektrum perawatan kanker. Navigasi pasien memainkan peran penting dalam mengatasi hambatan di tingkat pasien dan sistem untuk meningkatkan akses terhadap perawatan kanker dan hasil bagi mereka yang paling membutuhkan (Lopez, Pratt-Chapman, Rohan,

Sheldon, Basen-Engquist, Kline, & Flores, 2019).

Pada tahun 2018, Translating Research Into Practice (TRIP), sebuah intervensi navigasi pasien berbasis bukti yang bertujuan untuk mengatasi kesenjangan perawatan kanker payudara, diterapkan di enam rumah sakit di Boston (Loo, Mullikin, Robbins, Xiao, Battaglia, Lemon, & Translating Research Into Practice Consortium, 2022).

Kanker paru adalah keganasan yang berasal dari luar paru (metastasis tumor paru) maupun yang berasal dari paru sendiri, dimana kelainan dapat disebabkan oleh kumpulan perubahan genetika pada sel epitel saluran napas, yang dapat mengakibatkan proliferasi sel yang tidak dapat dikendalikan (Sinurat, 2011).

Telenursing merupakan pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien/keluarga yang diberikan jarak jauh dengan menggunakan teknologi internet bertujuan untuk mengevaluasi asuhan keperawatan dan meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Setelah pasien pulang kerumah masih harus di lakukan evaluasi asuhan keperawatan terutama evaluasi edukasi yang di berikan. Evaluasi setelah pasien pulang sulit dilakukan karena jarak perawat dengan tempat tinggal pasien jauh, kesibukan perawat yang tinggi sehingga perawat tidak memiliki waktu luang untuk mengunjungi pasien (Armansyah, & Hariyati, 2022).

Pada tahun 2012, angka penderita kanker di seluruh dunia naik menjadi sekitar 14 juta kasus baru per tahun. Angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi 22 juta per tahun dalam dua dekade mendatang. Selama periode yang sama, kematian akibat kanker diperkirakan meningkat dari 8,2 juta setiap tahun menjadi 13 juta per tahunnya. Secara global, pada tahun 2012 kanker yang paling umum didiagnosis adalah kasus paru (1,8 juta kasus; 13,0% dari total), payudara (1,7 juta; 11,9% dari total), dan usus besar (1,4 juta; 9,7% dari total). Dimana angka kematian kanker tertinggi disebabkan oleh kanker paru (1,6 juta, 19,4% dari total), liver (0,8 juta, 9,1%), dan abdomen (0,7 juta; 8,8%) (Dwijyanthi, & Sutha, 2020).

Di Indonesia perawat navigator kanker paru belum ada sehingga pasien penderita kanker banyak mengalami kesulitan ke akses pelayanan kesehatan

Ngolu Kasihan Siregar*, Sigit Mulyono

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Ngolu K Siregar. *Email: ngolusiregar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12872>

Efektifitas perawat navigator berbasis *telenursing* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien kanker paru:
A literature review

karena keterbatasan informasi dan sumber daya yang ada, tingkat ekonomi yang rendah, terbatasnya informasi yang akurat dan *relevan*, jarak tempuh yang jauh antara tempat tinggal ke pelayanan kesehatan rumah sakit Tipe A, kurangnya perhatian pemerintah pentingnya perawat onkologi navigasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan pada penderita kanker. Di Indonesia perawatan kanker yang masih terbatas dengan limit INACBGS yang terbatas menyebabkan proses penanganan pasien kanker tidak berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu diperlukan adanya perawat navigator pasien kanker paru untuk pelayanan keperawatan yang maksimal mulai dari diagnosis, pengobatan dan kualitas hidup pasien pasca pengobatan kanker.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data tinjauan *literature-review* yaitu suatu studi yang dilakukan untuk pengembangan navigasi yang berorientasi pada pasien kanker paru-paru. Metode *literature review* yaitu suatu studi yang dilakukan untuk menganalisa literatur-literatur yang dipilih dari berbagai sumber artikel menjadi sebuah simpulan ide baru.

Judul artikel yang digunakan dalam studi ini adalah artikel-artikel yang membahas mengenai topik dengan 3 kategori kata kunci yaitu: *Development of a patient-oriented navigation model for patients with lung cancer and stroke in Germany*, *Feasibility of a patient-oriented navigation programme for patients with lung cancer or stroke in Germany: protocol of the CoreNAVI study* dan *An integrative Review of Adult Cancer Patients experiences of nursing Telephone and Virtual Triage Symptom Management*. Penelusuran jurnal melalui online database tahun 2018-2023. Dari pencarian database *Literatur review* ini, diambil dari artikel Proquest (n=640), Sciencedirect (n=350), dan Pubmed (n=259) jadi total (n=1249) artikel. Kemudian menghilangkan artikel duplikat (n=1009), menghasilkan 240 artikel, artikel yang dikecualikan setelah di tinjau judul dan abstrak (n= 145), Tidak berkaitan dengan ruang lingkup studi ini (n= 95), Setelah penyaringan dengan PICO (Population, Intervention, Comparative and Outcome) (n=75), kemudian memasukkan referensi yang sesuai dengan judul telaah literatur dan menghasilkan 20

artikel, selanjutnya menghapus artikel yang tidak memiliki kualitas baik 9 artikel, dan akhirnya mengerucut ke 11 artikel dan memilih artikel yang sesuai dengan tinjauan literatur.

Pada 11 artikel yang dipilih yaitu menggunakan metode Mixed metode study yaitu analisis data sekunder dan kualitatif interview, Study protocol for a multi center randomized controlled trial, tinjauan retrospektif, studikohort retrospektif. Desain penelitian metode campuran dan bersamaan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, survei cross-sectional prospektif multi-pusat yang melibatkan delapan layanan kanker regional dan metropolitan di Victoria dan tiga kelompok advokasi konsumen, metode campuran yang terdiri dari dua uji coba terkontrol secara acak yang diselenggarakan dengan kohort observasional, uji coba terkontrol secara acak terhadap pasien yang baru didiagnosis kanker, metode observasional dengan studi kasus, Metode *experimental Randomisasi Control trial* (RCT) dan Tinjauan integratif telah dilakukan. MEDLINE, CINAHL, PsycInfo, Academic Search Complete dan Scopus dicari secara sistematis. Dari 11 artikel terdapat 2 artikel yang melakukan penelitian di Germany, 2 artikel di China, 2 artikel 2 Australia, 1 artikel di Denmark, 1 artikel di Hungaria, 1 artikel di Prancis, 1 artikel di Italy, dan 1 artikel lagi di Boston.

Tahapan pertama dalam pemilihan artikel yaitu berdasarkan judul dan kata kunci, diikuti dengan telaah abstrak artikel. Tahapan kedua peninjauan artikel secara teks penuh (full text) berdasarkan hasil penelitian yang kemudian akan dijadikan sebagai pembahasan. Kriteria inklusi pada kajian ini adalah artikel nasional dan internasional yang berhubungan efektifitas perawat navigator berbasis *telenursing* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien kanker paru. Sedangkan kriteria eksklusi pada kajian ini adalah artikel penelitian hanya berupa abstrak dan berisi topik tentang kanker paru.

HASIL

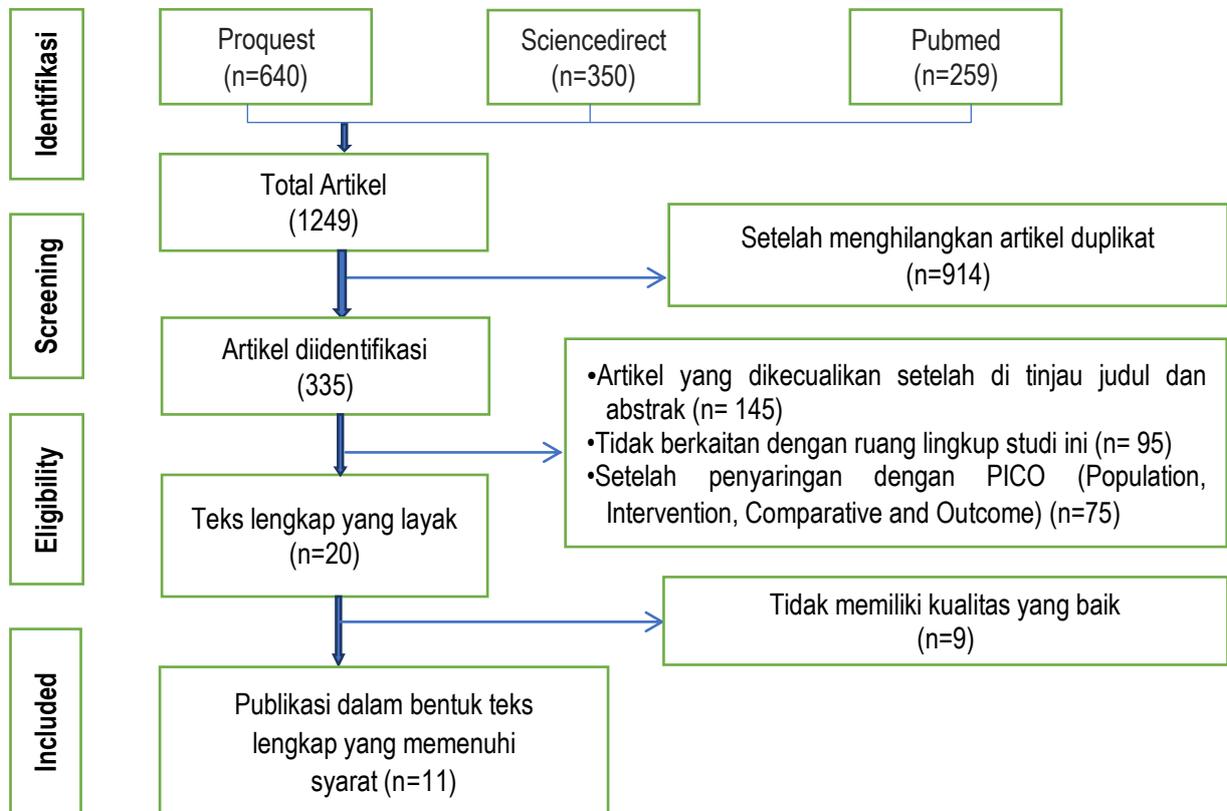
Peran navigator mempunyai peran yang penting dalam perawatan berkelanjutan pasien kanker paru. *Telehealth* adalah cara yang efektif dalam pelayanan kanker untuk mengurangi beban dan waktu yang diperlukan ke layanan kesehatan dan kesetaraan pelayanan kesehatan pada daerah terpencil.

Ngolu Kasihan Siregar*, Sigit Mulyono

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Ngolu K Siregar. *Email: ngolusiregar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12872>

Efektifitas perawat navigator berbasis *telenursing* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien kanker paru:
A literatur review



Gambar 1. Proses Pemilihan Studi Literatur Diadaptasi Dari Prisma

Ngolu Kasihan Siregar*, Sigit Mulyono

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Ngolu K Siregar. *Email: ngolusiregar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12872>

Efektifitas perawat navigator berbasis *telenursing* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien kanker paru:
A literature review

Tabel 1. Rincian Hasil Artikel Utama Untuk *Literature Review*

Penulis/ Tahun/Judul	Lokasi	Tujuan	Metode	Hasil
Gödde, Fügemann, Desch, Stumm, Schindel, Rieckmann, & Holmberg, (2022). Development of a patient-oriented navigation model for patients with lung cancer and stroke in Germany.	Germany	Mengembangkan model navigasi yang berorientasi pada pasien untuk meningkatkan pelayanan perawatan pada pasien kanker paru dengan stroke.	Mixed metode study yaitu analisis data sekunder dan kualitatif interview. Semua wawancara ditranskripsikan oleh layanan profesional dan dimasukkan kedalam Dedoose 9.0.18 untuk memfasilitas ipengkodean dan analisis tim. Buku kode analitis menggunakan domain dan konstruksi dari model CFIR dikembangkan. Buku kode ini mencakup domain CFIR yaitu Iklim Implementasi, Karakteristik Individu, Karakteristik Intervensi, Iklim Pembelajaran, Lingkungan Luar, dan Kesiapan Implementasi, karena domain-domain tersebut dibahas dalam panduan wawancara. Tim pengkode (CG, SL, KM, dan CR) melakukan pengkodean awal pada seluruh wawancara di bawah bimbingan pimpinan kualitatif (CG). Setiap wawancara diberi kode oleh setidaknya dua orang pembuat kode, dengan SL mengkodekan semua wawancara.	Navigator berfungsi sebagai penghubung jangka panjang antar pasien dan system pelayanan kesehatan pada pasien dengan multi morbiditas dan lanjut usia serta menyediakan dukungan administratif dan organisasi, rujukan dan panduan sumber daya dan program kesehatan yang tersedia pada system perawatan kesehatan.
Langballe, Dalton, Jakobsen, Karlsen, Iachina, Freund, & Bidstrup. (2022). NAVIGATE: improving survival in vulnerable patients with lung cancer through nurse	Denmark	Penelitian bertujuan untuk menguji apakah intervensi navigator dapat meningkatkan hasil peningkatan pelayanan kesehatan pada	Study protocol for a multicentre randomised controlled trial. Uji coba acak multisenter dua kelompok ini akan merekrut pasien dari lima klinik kanker paru-paru di Denmark yang diidentifikasi sebagai pasien rentan berdasarkan instrument skrining dengan Sembilan kriteria kerentanan klinis dan yang dilaporkan pasien yang dikembangkan untuk penelitian ini. Kami akan mendaftarkan 518 pasien rentan berusia >18 tahun yang	Efektifitas pengobatan pasien kanker selama 12 bulan pada saat diadakan penelitian dan Kepatuhan pengobatan kanker paru-paru, kualitas hidup terkait kesehatan, psikososial dan biaya perawatan kesehatan.

Ngolu Kasihan Siregar*, Sigit Mulyono

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
 Korespondensi penulis: Ngolu K Siregar. *Email: ngolusiregar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12872>

Efektifitas perawat navigator berbasis *telenursing* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien kanker paru:
A *literatur review*

navigation, symptom monitoring and exercise–study protocol for a multicentre randomised controlled trial.		pasien kanker paru yang rentan.	didiagnosis dengan kanker paru-paru non-sel kecil pada semua stadium dengan status kinerja <2. Peserta akan dipilih secara acak dialokasikan untuk pengobatan dan intervensi standar atau pengobatan standar saja.	
Yan, Jin, Yu, Tang, Lu, Hu, & Zhang. (2023). Effectiveness of oncology nurse navigator on the incidence of postoperative pulmonary complications in gastric cancer patients undergoing radical gastrectomy.	China	<i>Oncology nurse navigator</i> (ONN) diperkenalkan kepada pasien pada kunjungan awal mereka untuk mengelola komplikasi paru selama perawatan.	Ini adalah tinjauan retrospektif di mana data pasien kanker lambung di satu pusat dievaluasi sebelum dan sesudah ONN dipekerjakan. ONN diperkenalkan kepada pasien pada kunjungan awal mereka untuk menangani komplikasi paru selama pengobatan. Insiden dan tingkat keparahan PPC antara kelompok kemudian dibandingkan.	Perawat <i>navigasi oncology nurse cancer</i> (ONN) secara signifikan menurunkan angka kejadian komplikasi pasca operasi (PPC) (15.0% vs 9.8%). Namun tidak ada perbedaan signifikan pada komponen komplikasi pasca operasi termasuk efusi pleura atelectasis, infeksi saluran pernapasan dan pneumothorax. Tingkat keparahan PPC secara signifikan lebih tinggi pada kelompok non ONN (p:0,020).
Pitter, Moizs, Ezer, Lukács, Szigeti, Repa, & Vokó. (2022). Improved survival of non-small cell lung cancer patients after introducing patient navigation: A	Hungaria	Melakukan evaluasi dampak penerapan onkonetwork pada penerapan kelangsungan hidup pada pasien <i>non-small cell lung cancer</i> (NSCLC) dan	Sebuah studi kohort retrospektif dilakukan, mendaftarkan pasien suspek kanker baru yang kemudian dikonfirmasi NSCLC dalam dua periode tahunan, sebelum dan sesudah penerapan Onko Network (masing-masing kelompok kontrol dan intervensi). Untuk mengendalikan bias seleksi dan perancu, keseimbangan dasar ditingkatkan melalui pembobotan skor kecenderungan. Analisis kami mencakup 123 pasien NSCLC intervensi	Penelitian ini menunjukkan peningkatan kelangsungan hidup pasien NSCLC secara keseluruhan yang terkait dengan penerapan model navigasi pasien onkonetwork di rumah sakit umum Moritz Kaposi Hongaria selama periode diagnostic dan pengobatan.

Ngolu Kasihan Siregar*, Sigit Mulyono

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Ngolu K Siregar. *Email: ngolusiregar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12872>

Efektifitas perawat navigator berbasis *telenursing* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien kanker paru:
A literatur review

retrospective cohort study with propensity score weighted historic control.	perubahan utama dalam ketepatan waktu dan kelengkapan perawatan.	dan 173 pasien kontrol NSCLC dari tahap awal hingga lanjut, dengan perbedaan awal antar kohort yang signifikan. Pembobotan berdasarkan skor kecenderungan menghasilkan keseimbangan dasar yang baik. Manfaat kelangsungan hidup yang besar diamati pada kohort intervensi, dan intervensi merupakan predictor independen terhadap kelangsungan hidup yang lebih lama dalam analisis multivariate ketika semua karakteristik dasar dimasukkan (HR = 0,63, p = 0,039).		
Lee, Burbury, Underhill, Harris, Shackleton, K., McBurnie, & Krishnasamy. (2022). Exploring Australian regional cancer patients' experiences of clinical trial participation via telehealth.	Australi	Wawancara kualitatif dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman pasien dan pendamping untuk memberikan gambaran yang lengkap.	Desain penelitian metode campuran dan bersamaan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Data kualitas hidup pasien dikumpulkan untuk kedua kelompok dan wawancara semi-terstruktur yang direkam dilakukan untuk mengeksplorasi pengalaman pasien dan perawat dari dua mode partisipasi uji coba. Bobot yang lebih besar diberikan pada data kualitatif.	Layanan telehealth adalah cara yang efektif dalam pelayanan kanker untuk mengurangi beban dan waktu yang diperlukan ke layanan kesehatan dan kesetaraan pelayanan kesehatan pada daerah terpencil.
Burbury, Brooks, Gilham, Solo, Piper, Underhill, & Wong. (2022). Telehealth in cancer care during the COVID-19 pandemic.	Australi	Melakukan survey terhadap efektifitas telehealth bagi penderita kanker selama pandemic covid-19.	Kami melakukan survei cross-sectional prospektif multi-pusat yang melibatkan delapan layanan kanker regional dan metropolitan di Victoria dan tiga kelompok advokasi konsumen. Pasien atau pengasuhnya serta dokter yang melakukan konsultasi TH antara tanggal 1 Juli 2020 dan 31 Desember 2020 masing-masing diundang untuk berpartisipasi dalam survei pasien dan dokter. Survei ini dibuka pada bulan September hingga Desember 2020.	Akseptabilitas <i>telehealth</i> menunjukkan bahwa pendekatan ini aman dan efektif dalam perawatan berkelanjutan akan tetapi penting memperhatikan telehealth secara klinis dan telehealth dapat diakses oleh semua penderita kanker yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

Ngolu Kasihan Siregar*, Sigit Mulyono

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Ngolu K Siregar. *Email: ngolusiregar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12872>

Efektifitas perawat navigator berbasis *telenursing* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien kanker paru:
A literatur review

<p>Gödde, Fügemann, Goerling, Grittner, Kohl, Meisel, & Holmberg. (2023). Feasibility of a patient-oriented navigation programme for patients with lung cancer or stroke in Germany: Protocol of the CoreNAVI study.</p>	<p>Germany</p>	<p>Melakukan evaluasi kelayakan program navigasi pasien kanker paru-paru dengan morbiditas stroke untuk mengurangi hambatan dalam perawatan.</p>	<p>Kami merancang studi kelayakan metode campuran yang terdiri dari dua uji coba terkontrol secara acak yang diselaraskan dengan kohort observasional. Kelompok intervensi RCT mendapat dukungan dari navigator pribadi selama 12 bulan. Kelompok kontrol menerima brosur dengan tawaran dukungan regional untuk pasien dan perawat. Kelayakan model navigasi yang berorientasi pada pasien untuk dua prototipe penyakit terkait usia, kanker paru-paru dan stroke, dievaluasi sehubungan dengan penerimaan, permintaan, kepraktisan, dan kemanjurannya. Investigasi ini mencakup langkah-langkah evaluasi proses dengan dokumentasi rinci tentang proses penyaringan dan perekrutan, kuesioner tentang kepuasan navigasi, partisipasi observasional, dan wawancara kualitatif.</p>	<p>Hasil pada penelitian ini menunjukkan 70% pasien pada kelompok intervensi menerima satu tatap muka dengan navigator menunjukkan peningkatan kepuasan dan peningkatan kualitas hidup, penurunan stress dan biaya perawatan.</p>
<p>Battaglia, Gunn, Bak, Flacks, Nelson, Wang, & Morton. (2022). Patient navigation to address sociolegal barriers for patients with cancer: A comparative-effectiveness study.</p>	<p>Boston</p>	<p>Tujuan penelitian ini membandingkan pengaruh navigasi pasien standar dengan navigasi pasien yang ditingkatkan dengan bantuan pengacara hukum dalam mengidentifikasi dan mengatasi hambatan sosiolegal pada pasien dengan</p>	<p>Para penulis melakukan uji coba terkontrol secara acak terhadap pasien yang baru didiagnosis kanker di pusat medis jaring pengaman di Boston dari tahun 2014 hingga 2017, membandingkan navigasi pasien standar versus navigasi canggih yang bermitra dengan advokat hukum untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan sosiolegal. Pasien penderita kanker payudara dan paru-paru yang berbahasa Inggris, Spanyol, atau Haiti Creole memenuhi syarat dalam waktu 30 hari setelah diagnosis. Hasil utamanya adalah pengobatan tepat waktu dalam waktu 90 hari setelah diagnosis. Hasil sekunder mencakup hasil yang dilaporkan pasien (kesulitan, kebutuhan terkait kanker, dan kepuasan navigasi) pada</p>	<p>Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pengobatan tepat waktu antara kelompok navigasi standar dan kelompok navigasi standar tinggi pada pasien dengan kanker payudara dan kanker paru.</p>

Ngolu Kasihan Siregar*, Sigit Mulyono

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
 Korespondensi penulis: Ngolu K Siregar. *Email: ngolusiregar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12872>

Efektifitas perawat navigator berbasis *telenursing* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien kanker paru:
A *literatur review*

	kanker.	awal dan pada bulan ke-6.	
Ferrua, Mathivon, DufLOT-Boukobza, Abbas, Charles, BarraIs, & Scotté. (2021). Nurse navigators' telemonitoring for cancer patients with COVID-19: a French case study.	Perancis Menerapkan platform telemonitoring pada penderita kanker yang dikarantina untuk mencegah penyebaran covid-19 pada pasien kanker.	Metode observasional dengan studi kasus. Data dikumpulkan dari 130 pasien kanker dengan diagnosis COVID-19 dari 23 Maret hingga 5 Juni 2020. Enam gejala terkait COVID-19 dipantau setiap hari, baik oleh pasien melalui aplikasi seluler CAPRI (Aplikasi CAPRI) atau oleh NN melalui telemonitoring. Jika gejalanya memburuk atau muncul baru, peringatan otomatis dikirimkan ke platform, dan NN dapat segera berkonsultasi dengan dokter darurat untuk tindakan di masa depan.	Sample 130 pasien yang dipantau telemonitoring yang diterapkan pada penderita kanker tidak ada kematian atau masuk ruang perawatan intensif yang disebabkan oleh Covid-19.
Liao, Qiu, Zhu, Li, Zhang, & Yang. (2022). A mHealth-based nursing model for assessing the health outcomes of the discharged patients with nasopharyngeal carcinoma: a pilot RCT.	China Mengevaluasi dampak dari model perawatan berbasis Mhealth terhadap hasil kesehatan yang dipulangkan dengan kanker nasofaring. Penerapan model intervensi keperawatan berbasis Mhealth dapat mengurangi efek samping radioterapi,	Metode <i>experimental Randomisasi Control trial</i> (RCT). Desain eksperimental diterapkan untuk penelitian ini. Penelitian ini melibatkan 116 pasien yang sudah pulang dan diperiksa ulang di Departemen Radioterapi Rumah Sakit Afiliasi Pertama Universitas Kedokteran Guangxi dari November 2019 hingga Februari 2020. Pasien-pasien ini diacak kedalam kelompok kontrol dan intervensi (n= 58 per kelompok), tetapi selama pelaksanaan proyek, terdapat satu orang putus sekolah pada kelompok kontrol karena kehilangan tindak lanjut, dan satu orang putus sekolah pada kelompok intervensi karena metastasis jauh. Pada akhirnya, 57 pasien dalam kelompok kontrol dan intervensi menyelesaikan uji coba. Kelompok kontrol diberikan panduan pemulangan rutin dan tindak lanjut, sedangkan kelompok eksperimen	Hasil penelitian menunjukkan setelah 6-12 bulan intervensi tingkat keparahan toksisitas radiasi dan efek samping, skor kelelahan terkait kanker dan kualitas hidup pada kelompok intervensi secara signifikan lebih rendah dari kelompok kontrol.

Ngolu Kasihan Siregar*, Sigit Mulyono

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Ngolu K Siregar. *Email: ngolusiregar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12872>

Efektifitas perawat navigator berbasis *telenursing* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien kanker paru:
A literatur review

kelelahan terkait diterapkan dengan model intervensi keperawatan kanker dan berkelanjutan berbasis kesehatan keliling (mHealth). peningkatan kualitas hidup

Piazza, & Drury, (2023). An integrative review of adult cancer patients' experiences of nursing telephone and virtual triage systems for symptom management.

Italy

Cara terbaik untuk memahami pengalaman virtual atau telepon yang menerima pengobatan kanker

Tinjauan integratif telah dilakukan. MEDLINE, CINAHL, PsycInfo, Academic Search Complete dan Scopus dicari secara sistematis. Dua belas publikasi memenuhi kriteria inklusi, dan data terkait persepsi pasien kanker terhadap proses triase diekstraksi dan dianalisis. Ekstraksi data independen dilakukan oleh dua peneliti menggunakan alat ekstraksi data khusus proyek. Data yang diekstraksi mencakup tahun publikasi, negara, tujuan studi, deskripsi intervensi, populasi sasaran, metode penyampaian, metode pengumpulan data, karakteristik peserta, dan pengalaman peserta dalam intervensi.

Layanan triase melalui telepon dan virtual membantu pasien menavigasi sistem perawatan kesehatan dan mendapatkan perawatan onkologi tepat waktu serta meningkatkan kepercayaan diri pasien untuk mengelola gejala yang dialami.

Ngolu Kasihan Siregar*, Sigit Mulyono

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Ngolu K Siregar. *Email: ngolusiregar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12872>

Efektifitas perawat navigator berbasis *telenursing* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien kanker paru:
A literatur review

PEMBAHASAN

Berbagai artikel dari tingkat internasional menunjukkan bahwa peran navigator mempunyai peran yang penting dalam perawatan berkelanjutan pasien kanker paru. Pengembangan efektifitas peran navigator mempunyai peran yang penting sehingga pasien penderita kanker yang menjalani diagnosis dan pengobatan dapat langsung terhubung ke pelayanan kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien.

Kanker merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya sel yang abnormal yang bisa berkembang tanpa terkendali dan memiliki kemampuan untuk merusak jaringan tubuh. Kanker paru dalam arti luas adalah semua penyakit keganasan di paru, mencakup keganasan yang berasal dari paru sendiri maupun keganasan dari luar paru (metastasis tumor di paru). Dalam pembahasan ini yang dimaksud dengan kanker paru ialah kanker paru primer. Kanker paru tetap menjadi penyebab utama kematian karena kanker dengan perkiraan 1,8 jutakasus kematian (18%), diikuti kolorektal (9.4%), liver (8.3%), lambung (7.7%), dan kanker payudara (6.9%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Strategi inovatif diperlukan untuk menjaga ketepatan waktu penegakan diagnosis dan pengobatan pasien, salah satunya melalui kegiatan navigasi pasien. Kegiatan tersebut merupakan proses bantuan terkoordinasi bagi pasien guna mengatasi hambatan pribadi dan sistem agar mendapatkan perawatan tepat waktu. Navigasi pasien kanker efektif dalam mengurangi waktu dari skrining hingga diagnosis definitif, meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan yang direkomendasikan, dan meningkatkan kepuasan pasien (Suryani, Djasri, & Kusumaratna, 2022).

Jumlah kasus baru dan kematian akibat kanker di negara-negara berkembang dan berkembang diperkirakan akan meningkat secara signifikan dalam beberapa dekade mendatang, hal ini sebagian disebabkan oleh pertumbuhan populasi, pergeseran demografi dan paparan terhadap faktor-faktor risiko yang diketahui, sejalan dengan meningkatnya penyakit tidak menular lainnya (PTM) (Dalton, Holzman, Erwin, Michelen, Rositch, Kumar, & Ginsburg, 2019).

Uji klinis acak yang melibatkan 134 pasien

kanker stadium lanjut di Meksiko menunjukkan bahwa intervensi navigasi pasien multi disiplin dapat meningkatkan akses awal terhadap intervensi perawatan suportif dan paliatif, meningkatkan perencanaan perawatan awal, dan mengurangi gejala dibandingkan dengan perawatan yang hanya dipandu oleh ahli onkologi saja. Hasil ini menunjukkan bahwa navigasi pasien mewakili solusi yang berpotensi berguna untuk mencapai implementasi perawatan suportif dan paliatif yang memadai di rangkaian terbatas sumber daya secara global (Soto-Perez-de-Celis, Chavarri-Guerra, Ramos-Lopez, Alcalde-Castro, Covarrubias-Gomez, Navarro-Lara, & Goss, 2021).

SIMPULAN

Pengembangan perawat navigasi di Indonesia sebagai pendamping pasien dalam mendapatkan akses pelayanan kesehatan. Perawat *navigator onkologi* (ONN) adalah perawat profesional yang dapat membantu pasien dan keluarga dalam mengatasi hambatan sistem perawatan kesehatan. Perawat navigator menggunakan proses keperawatan untuk memberikan edukasi dan sumber daya untuk memfasilitasi pengambilan keputusan dan akses yang tepat waktu terhadap perawatan kesehatan yang berkualitas. Keahlian perawat navigator dalam memberikan perawatan yang berkelanjutan, diagnosis, pengurangan risiko, perawatan, pemulihan dan akhir hayat menjadi hal yang membedakan dengan perawat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armansyah, D., & Hariyati, R. T. S. (2022). Implementasi Telenursing Dalam Mengevaluasi Asuhan Keperawatan Setelah Pulang Rawat Inap. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 1(8), 581-588.
- Battaglia, T. A., Gunn, C. M., Bak, S. M., Flacks, J., Nelson, K. P., Wang, N., & Morton, S. J. (2022). Patient Navigation To Address Sociolegal Barriers For Patients With Cancer: A Comparative-Effectiveness Study. *Cancer*, 128, 2623-2635.

Ngolu Kasihan Siregar*, Sigit Mulyono

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Ngolu K Siregar. *Email: ngolusiregar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12872>

Efektifitas perawat navigator berbasis *telenursing* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien kanker paru:
A literatur review

- Burbury, K., Brooks, P., Gilham, L., Solo, I., Piper, A., Underhill, C., & Wong, Z. W. (2022). Telehealth In Cancer Care During The Covid-19 Pandemic. *Journal Of Telemedicine And Telecare*, 1357633x221136305.
- Dalton, M., Holzman, E., Erwin, E., Michelen, S., Rositch, A. F., Kumar, S., & Ginsburg, O. (2019). Patient Navigation Services For Cancer Care In Low-And Middle-Income Countries: A Scoping Review. *Plos One*, 14(10), E0223537.
- Dwijyanthi, I. A. N., & Sutha, I. B. (2020). Seorang Penderita Kanker Paru Dengan Manifestasi Efusi Perikardium: Laporan Kasus. *Intisari Sains Medis*, 11(2), 590-596.
- Ferrua, M., Mathivon, D., Duflot-Boukobza, A., Abbas, M., Charles, C., Barraï, A., & Scotté, F. (2021). Nurse Navigators' Telemonitoring For Cancer Patients With Covid-19: A French Case Study. *Supportive Care In Cancer*, 29, 4485-4492.
- Freeman, H. P., Muth, B. J., & Kerner, J. F. (1995). Expanding Access To Cancer Screening And Clinical Follow-Up Among The Medically Underserved. *Cancer Practice*, 3(1), 19-30.
- Gödde, K., Fügemann, H., Desch, A., Stumm, J., Schindel, D., Rieckmann, N., & Holmberg, C. (2022). Development Of A Patient-Oriented Navigation Model For Patients With Lung Cancer And Stroke In Germany. *Bmc Health Services Research*, 22(1), 1-10.
- Gödde, K., Fügemann, H., Goerling, U., Grittner, U., Kohl, R., Meisel, A., & Holmberg, C. (2023). Feasibility Of A Patient-Oriented Navigation Programme For Patients With Lung Cancer Or Stroke In Germany: Protocol Of The Corenavi Study. *Plos One*, 18(6), E0287638.
- Jennifer, C. (2022). Pengaruh Metode Telenursing Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Klien Skizofrenia. *Journal Of Finance And Business Digital*, 1(2), 129-144.
- Kemeterian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Bagaimana Kanker Paru Dapat Diketahui Lebih Awal Sebelum Stadium Lanjut. Diakses Dari: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1550/bagaimana-kanker-paru-dapat-diketahui-lebih-awal-sebelum-stadium-lanjut
- Langballe, R., Dalton, S. O., Jakobsen, E., Karlsen, R. V., Iachina, M., Freund, K. M., & Bidstrup, P. E. (2022). Navigate: Improving Survival In Vulnerable Patients With Lung Cancer Through Nurse Navigation, Symptom Monitoring And Exercise—Study Protocol For A Multicentre Randomised Controlled Trial. *Bmj Open*, 12(10), E060242.
- Lee, J. J., Burbury, K., Underhill, C., Harris, S., Shackleton, K., Mccburnie, J., & Krishnasamy, M. (2022). Exploring Australian Regional Cancer Patients' Experiences Of Clinical Trial Participation Via Telehealth. *Journal Of Telemedicine And Telecare*, 28(7), 508-516.
- Liao, T., Qiu, L., Zhu, J., Li, J., Zhang, Y., & Yang, L. (2022). A Mhealth-Based Nursing Model For Assessing The Health Outcomes Of The Discharged Patients With Nasopharyngeal Carcinoma: A Pilot Rct. *Bmc Nursing*, 21(1), 1-17.
- Loo, S., Mullikin, K., Robbins, C., Xiao, V., Battaglia, T. A., Lemon, S. C., & Translating Research Into Practice Consortium. (2022). Patient Navigator Team Perceptions On The Implementation Of A Citywide Breast Cancer Patient Navigation Protocol: A Qualitative Study. *Bmc Health Services Research*, 22(1), 683.
- Lopez, D., Pratt-Chapman, M. L., Rohan, E. A., Sheldon, L. K., Basen-Engquist, K., Kline, R., & Flores, E. J. (2019). Establishing Effective Patient Navigation Programs In Oncology. *Supportive Care In Cancer*, 27, 1985-1996.
- Piazza, M., & Drury, A. (2023). An Integrative Review Of Adult Cancer Patients' Experiences Of Nursing Telephone And Virtual Triage Systems For Symptom Management. *European Journal Of*

Ngolu Kasihan Siregar*, Sigit Mulyono

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Ngolu K Siregar. *Email: ngolusiregar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12872>

Efektifitas perawat navigator berbasis *telenursing* dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada pasien kanker paru:
A literatur review

- Oncology Nursing*, 102428.
- Pitter, J. G., Moizis, M., Ezer, É. S., Lukács, G., Szigeti, A., Repa, I., & Vokó, Z. (2022). Improved Survival Of Non-Small Cell Lung Cancer Patients After Introducing Patient Navigation: A Retrospective Cohort Study With Propensity Score Weighted Historic Control. *Plos One*, 17(10), E0276719.
- Sinurat, J. (2021). Jaringan Saraf Tiruan Diagnosa Penyakit Kanker Paru-Paru Menggunakan Metode Hebb Rule. *Bulletin Of Information Technology (Bit)*, 2(1), 20-21.
- Soto-Perez-De-Celis, E., Chavarri-Guerra, Y., Ramos-Lopez, W. A., Alcalde-Castro, J., Covarrubias-Gomez, A., Navarro-Lara, Á., & Goss, P. E. (2021). Patient Navigation To Improve Early Access To Supportive Care For Patients With Advanced Cancer In Resource-Limited Settings: A Randomized Controlled Trial. *The Oncologist*, 26(2), 157-164.
- Suryani, F., Djasri, H., & Kusumaratna, R. R. (2022). Gambaran Kesiapan Perancangan Sistem Navigasi Pasien Kanker Di Rumah Sakit KankerDharmais. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (The Indonesian Journal Of Health Service Management)*, 25(4).
- Yan, Y., Jin, P., Yu, Z., Tang, Z., Lu, J., Hu, Y., & Zhang, Y. (2023). Effectiveness Of Oncology Nurse Navigator On The Incidence Of Postoperative Pulmonary Complications In Gastric Cancer Patients Undergoing Radical Gastrectomy. *Bmc Nursing*, 22(1), 1-8.

Ngolu Kasihan Siregar*, Sigit Mulyono

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Ngolu K Siregar. *Email: ngolusiregar@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i7.12872>